

# Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Panyirapan: Dari Pengumpulan Data Anak Sehat hingga Pemasaran Digital untuk UMKM

*Improving the Welfare of Panyirapan Village Community: From Healthy Child Data Collection to Digital Marketing for MSMEs*

Lenni Lukitasari<sup>1</sup>, Risa Nur Frastiwi<sup>2</sup>, Aprilia Wulan Sari<sup>3</sup>, Muhammad Rafi<sup>4</sup>, Gama Felani Azhar<sup>5</sup>.

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>, Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,  
Narahubung: Aprilia Wulan Sari, email: [aprilwulans16@gmail.com](mailto:aprilwulans16@gmail.com)

## Info Artikel

Riwayat Artikel:  
Diajukan: 02/01/2025  
Diterima: 05/01/2025  
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:  
Data Anak Sehat, Desa Panyirapan,  
Pemasaran Digital

Keywords:  
Healthy Child Data, Panyirapan  
Village, Digital Marketing

This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336  
p – ISSN: xxxx-xxxx

## A B S T R A K

Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Panyirapan dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu pengumpulan data kesehatan anak dan pelatihan digital marketing bagi UMKM. Pengumpulan data dilakukan melalui sosialisasi serta penelitian di Posyandu guna membangun database kesehatan anak yang dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Sementara itu, dalam seminar dan workshop digital marketing, peserta mendapatkan pemaparan mengenai strategi pemasaran digital serta pendampingan dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa database yang dihasilkan dapat menjadi referensi bagi pengambilan keputusan di bidang kesehatan anak, sementara pelatihan digital marketing membantu pelaku usaha dalam meningkatkan daya saing serta memperoleh legalitas usahanya. Meskipun diperlukan kajian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang dari program ini, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan ini berkontribusi positif dalam mendukung kesejahteraan masyarakat Desa Panyirapan.

## A B S T R A C T

Efforts to improve the welfare of the Panyirapan Village community are carried out through two main approaches: collecting child health data and providing digital marketing training for MSMEs. Data collection is conducted through socialization and research at Posyandu to build a child health database that can be used for further analysis. Meanwhile, in the digital marketing seminar and workshop, participants receive presentations on digital marketing strategies and assistance in obtaining a Business Identification Number (NIB) for MSMEs. The results of the activities show that the generated database can serve as a reference for decision-making in the field of child health, while digital marketing training helps business actors enhance their competitiveness and obtain business legality. Although further studies are needed to assess the long-term impact of this program, the results indicate that this activity positively contributes to supporting the welfare of the Panyirapan Village community.

©2024 DigiAction, All rights reserved.

## 1. Pendahuluan

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan utama pembangunan berkelanjutan. Salah satu aspek penting dalam kesejahteraan adalah kesehatan anak, yang dapat dijaga melalui pemantauan rutin dan

pencatatan data kesehatan di Posyandu. Berdasarkan dari penelitian terdahulu menurut Hafifah dan Abidin (2020:894), Posyandu berperan penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak melalui layanan kesehatan berbasis komunitas. Data yang akurat dan terstruktur mengenai kesehatan anak sangat dibutuhkan untuk menganalisis tren kesehatan serta merancang kebijakan yang lebih efektif dalam upaya pencegahan dan penanganan masalah kesehatan anak. Menurut UNICEF (2021), pencatatan data kesehatan yang sistematis memungkinkan pemerintah dan tenaga medis untuk lebih cepat dalam mengidentifikasi dan menangani permasalahan kesehatan anak sejak dini.

Selain kesehatan, aspek ekonomi juga menjadi faktor utama dalam kesejahteraan masyarakat. Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran signifikan dalam perekonomian desa, namun masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pemasaran dan legalitas usaha. Menurut Badan Pusat Statistik (2021), sekitar 60% UMKM di Indonesia masih belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), yang merupakan salah satu syarat utama dalam pengembangan usaha secara legal dan profesional. Dengan adanya pendampingan dalam pembuatan NIB serta pelatihan digital marketing, pelaku usaha dapat meningkatkan daya saing dan memperluas pasar mereka melalui strategi pemasaran berbasis digital. Menurut Kotler & Keller (2020), digital marketing menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing bisnis di era modern, terutama bagi UMKM yang ingin menjangkau pasar lebih luas dengan biaya yang lebih efisien.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang mencakup pengumpulan data kesehatan anak di Posyandu serta seminar dan workshop digital marketing bagi UMKM di Desa Panyirapan. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun database kesehatan anak yang dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut serta memberikan edukasi dan pendampingan bagi pelaku usaha dalam mengembangkan bisnis mereka secara legal dan kompetitif. Dengan pendekatan ini, diharapkan kesejahteraan masyarakat Desa Panyirapan dapat meningkat melalui perbaikan sektor kesehatan dan ekonomi.

## 2. Metode Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini berada di Kantor Desa Panyirapan yang berlokasi di Jl. Panyirapan No.35, Kec. Soreang, Kabupaten Bandung dengan sasaran yaitu warga Desa Panyirapan. Jawa Barat.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melalui tahap Observasi, Wawancara, dan Sosialisasi kepada Perangkat desa dan Masyarakat. Dengan mekanisme kegiatan yang dilakukan, yaitu :

1. Melakukan Observasi
2. Melakukan Penyusunan program kerja
3. Melakukan monitoring dan evaluasi

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Teknologi Digital. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah dilaksanakan rutin setiap tahun untuk menambah wawasan dan ilmu kepada masyarakat. Tahapan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Tahap Observasi ini dilakukan di Kantor Desa Panyirapan, observasi dilaksanakan langsung oleh Tim Pengabdian Masyarakat kepada Sekretaris Desa. Observasi ini untuk mengetahui kebutuhan Masyarakat Desa Panyirapan dilihat dari beberapa aspek yaitu lingkungan, sosial, ekonomi dan sebagainya.

Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh pengamatan, dan disertai pencatatan pada keadaan atau perilaku objek tersebut. Dalam arti luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan secara langsung ataupun tidak langsung.

### 2. Koordinasi (Perangkat Desa)

Setelah diadakannya observasi dan mengetahui kebutuhan Masyarakat desa, maka tim pengabdian Masyarakat penyusun program kerja yaitu Pengumpulan data anak sehat sekaligus sosialisasi stunting,

pengumpulan data tersebut didampingi oleh kader setiap RW dan setiap Orang Tua Balita untuk melakukan wawancara dan diskusi secara langsung.



Program kerja selanjutnya tim pengabdian Masyarakat mengadakan seminar atau workshop Digital Marketing UMKM yang diselenggarakan di Kantor desa Panyirapan dan dihadiri oleh Sekretaris Desa dan Masyarakat yang memiliki UMKM. Pada Seminar tersebut adanya pemaparan Strategi Pemasaran serta dampingan dalam pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha)



Tim Pengabdian Masyarakat melakukan evaluasi dari semua kegiatan yang sudah dijalankan dan bertujuan sebagai masukan serta pembelajaran bagi pembuatan program kerja. Selanjutnya monitoring tim Pengabdian Masyarakat melakukan pemantauan terkait efektivitas dari semua program kerja yang dijalankan. Upaya dampak yang diberikan berkembang pada setiap objek masyarakat yang menjadi target program kerja

#### 4. Simpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di kantor Desa Panyirapan yang berlangsung selama 2 Bulan, tim Pengabdian Masyarakat telah berhasil menjalankan berbagai program kerja yang dirancang sesuai dengan kebutuhan kelembagaan dengan adanya kolaborasi kabupaten bandung dan masyarakat di lokasi MBKM. Program-program tersebut mencakup Collecting/Pengumpulan Data Anak Sehat, Sosialisasi, serta program pilihan Seminar Digital Marketing. Dari hasil pelaksanaan Pengabdian Masyarakat, dapat disimpulkan untuk Peningkatan Kesadaran Masyarakat yang mulai memahami pentingnya Gizi untuk pertumbuhan si kecil, serta berkolaborasi yang Baik dengan adanya dukungan dari perangkat desa dan partisipasi dalam kelancaran program MBKM. Dan Tantangan atau Kendala dalam setiap situasi yang akan menjadi suatu pengalaman dalam menentukan solusi dan aksi. Secara keseluruhan, kegiatan MBKM ini telah memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun mahasiswa sebagai pelaksana. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari serta mengembangkan *soft skill* seperti kepemimpinan, kerja sama tim, dan komunikasi.

#### 5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Perangkat desa Panyirapan yang telah membantu terselenggaranya kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim Pengabdian masyarakat Universitas Teknologi Digital. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat.

## 6. Referensi

- Hafifah, N., & Abidin, Z. (2020). Peran posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5), 893-900.
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8-15.